

HUBUNGAN KECACINGAN DENGAN STATUS ANEMIA GIZI ANAK SEKOLAH DASAR (Studi pada anak SD di SDN Gembol I Kec. Karanganyar Kabupaten Ngawi)

SUPRIADI -- E2A303212
(2005 - Skripsi)

Anemia gizi merupakan masalah sangat penting sebab dampak yang ditimbulkan mempengaruhi tingkat kecerdasan dan produktivitas. Di kabupaten Ngawi prevalensi anemia gizi pada anak usia sekolah sebesar 26,3 % (tahun 2003). Salah satu penyebab anemia gizi adalah kecacingan. Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui hubungan kecacingan dengan status anemia di SDN Gembol Karanganyar Kabupaten Ngawi tahun 2005. Jenis penelitian ini adalah *Explanatory survei* melalui pendekatan *cross sectional*. Status kecacingan sebagai variabel bebas, status anemia sebagai variabel terikat dan jenis kelamin sebagai variabel pengganggu. Populasi dalam penelitian ini 135 anak kelas 3-6, sedangkan sampel sebanyak 57 yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi secara *purposive* dengan masing masing kelas memperoleh proposi yang sama, dengan uji statistik *Chi Square*. Hasil penelitian adalah : Prevalensi kejadian kecacingan sebesar 21,1 % dengan jenis : cacing gelang 69,2%, cacing cambuk 23% dan cacing tambang 7%,kejadian anemia 82,5%,yang terbanyak 61,7% berjenis kelamin laki laki. Rata rata Hb $10,1 + 1,74$ g/dL. Tidak ada hubungan yang bermakna status kecacingan dengan status anemia ($p=0,928$), tetapi ada hubungan antara jenis kelamin dengan status anemia ($p=0,016$) dengan kekuatan hubungan lemah ($C=0,303$). Senagai saran perlu dilakukan pengobatan, penyuluhan *personal Ghygiene* untuk menurunkan angka kecacingan dan pemberian makanan tambahan yang mengandung gizi Fe, protein dan vitamin C untuk menurunkan angka anemia.

Kata Kunci: Anak SD, Anemia, Kecacingan

THE CORRELATION BETWEEN WORM INFESTATION AND NUTRITION ANEMIA STATUS ON SCHOOL AGE CHILDREN (Study on Schoolage Children in Gembol I Kec. Karanganyar, Kab. Ngawi).

Nutrition anemia still become important problems in health because it influenced cognitive and productivity of the people in Kabupaten Ngawi, nutrition anaemia prevalence in Schoolage Children around 26,3% (years 2003). One of the causes nutrition anamia is worm investatiton. The objective of this research is to analyze correlation between worm infestation and nutrition anaemia status on school age children (Study on Schoolage Children in Gembol I Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi, 2005) The study design was explanatory survey with cross section & approach. Worm infestation status as independence variable, anameia status as dependence variable and gender as noise variable. Population on this research is 135, student of 3 rd until 6 th, eventough counts of 57 sample is Choosed based on inclusion and exclusion qualifications with purposive each class get same proportion. With Chi-square Statistic Test. The results of the research are : prevalence of Worm infestation is 21,1% with kinds of Ascaris Lumbricoies 69,2% Necator Americanus 23%, and Taeria Solium 7%,Anemia is 82,5% the largest 61,7% is man. Average of He $10,1 + 1,74$ g/dL.it's not have serious relationship between Worm infestation Status and Anaemia Status ($p=0,928$),but there is have relationship between gender and anaemia status with ($p=0,016$) strengft of weakness relationship ($c=0,303$).As adivice necessary do the treatment, informationf personal hygiene for decrease Worm infestation (rate) and give suplemen contains of Fe nutrition, protein and vitamin C for decrease anaemia rate.

Keyword: Schoolage Children, Anemia, Worm infestation.